#### **BAB IV**

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan media Ular tangga terhadap ketuntasan belajar siswa Kelas III SD Negeri Wonokerso 01 Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang pada SK / KD Keserasian gerakan dengan bacaan solat, maka penulis mengadakan analisa data dengan menggunakan analisa data kuantitatif.

#### A. Analisa Item Butir Soal

- a. Dalam analisis butir soal ini, akan dicari nilai perolehan dari masing—masing peserta didik Kelas III SD Negeri Wonokerso 01 Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang, berdasarkan jumlah jawaban yang benar dari instrumen penilaian yang telah di berikan kepada 45 peserta didik berdasarkan katagori skor yang telah ditentukan. Setelah penentuan nilai, maka akan dicari *mean* atau rata-rata nilai perolehan ketuntasan belajar, sebagai langkah pertama akan penulis sajikan tabel nilai persiklus dari 45 peserta didik Kelas III SD Negeri Wonokerso 01 Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang.
- b. Analisa data kuantitatif ini dilaksanakan sebagai berikut :
  - 1. Hasil Penelitian Pra siklus.

Sebelum melakukan siklus peneliti mengumpulkan data awal berupa daftar nama siswa dan nilai awal siswa dengan melakukan pembelajaran dengan tanpa menggunakan media permainan ular tangga yang dilakukan pada pra siklus. Pra siklus ini dilakukan beberapa tahapan diantaranya:

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini peneliti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyusun LKS, menyiapkan lembar observasi, dan pendokumentasian.

## b. Tindakan

- 1. Guru membuka pelajaran dengan salam
- 2. Guru mengajak siswa membaca doa bersama-sama
- 3. Guru melakukan apersepsi tentang solat lima waktu
- 4. Guru menerangkan materi cara-cara melakukan solat
- 5. Guru mengajak peserta didik mempraktekkan solat
- 6. Guru memberikan tugas kepada masing-masing anak mempraktekkan solat
- 7. Guru menutup pembelajaran dengan mengajak peserta didik membaca doa dan memberi tugas peserta didik untuk mengulang-ulang mempraktekkan pelajarannya dirumah

Table I nilai pra siklus

Nilai	Siswa	Prosntase	Katagori
90-100	10	22	Sangat baik
70-89	26	58	Baik
50-69	9	20	Cukup
< 50	0	0	Kurang

Dari tabel nilai hasil belajar diatas tergambar bahwa tingkat ketuntasan 29 siswa sedang yang tidak tuntas 16 siswa. Prestasi belajar ini jauh dari ideal dan tidak memenuhi indicator yang ditentukan yaitu 70% . Hasil diatas menunjukkan bahwa guru

perlu mencoba menggunakan model bermain permainan ular tangga.

## 2. Siklus I

Sesuai dengan hasil belajar pada pra siklus, maka siklus I ini peneliti menerapkan model bermain ular tangga pada mata pelajaran PAI kompetensi dasar keserasian gerakan dan bacaan solat. Siklus ini dilakukan beberapa tahapan diantaranya ;

#### a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini peneliti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyusun LKS, menyiapkan lembar observasi, dan pendokumentasian.

## b. Tindakan

- 1. Guru membuka pelajaran dengan salam
- 2. Guru mengajak siswa membaca doa bersama
- 3. Guru melakukan apersepsi tentang solat lima waktu
- 4. Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok, tiap kelompok terdiri dari 9 orang
- 5. Guru menyampaikan materi pelajaran tentang cara melaksanakan solat
- 6. Setelah penyampaian materi, guru memberikan tugas kepada masing-masing kelompok untuk mendemontrasikan solat sesuai dengan tugas kelompoknya secara bergantian
- 7. Guru bersama-sama siswa memberikan penilaian kepada masing-masing kelompok terhadap kinerja kelompok dalam mempraktekkan solat

- 8. Peserta didik dipandu oleh guru mempresentasikan cara solat yang tertib dan benar
- 9. Guru bersama dengan peserta didik menyimpulkan cara solat yang tertib dan benar
- 10. Guru menutup pelajaran dengan membaca doa bersama

Nilai dari tes pada siklus I dapat diketahui dalam gambaran sebagai berikut;

Table 2 Hasil belajar siklus I

Nilai	Siswa	Prosentase	Katagori
90-100	19	42	Sangat baik
70=89	24	53	Baik
50-69	2	5	Cukup
< 50	0	0	Kurang

Dari siklus I menunjukkan bahwa hasil belajar pada katagori sangat baik 19 siswa dengan demikian berarti mengalami kenaikan dari pra siklus yaitu 9 siswa yakni dari 10 menjadi 19 siswa, katagori baik 24 siswa, katagori cukup 2 siswa.

Dari tabel nilai hasil belajar diatas tergambar bahwa tingkat ketuntasan siswa meningkat dari pada pra siklus namun belum memenuhi indicator yang telah ditentukan . Oleh karena itu perlu ada peningkatan pembelajaran pada siklus berikutnya.

# c. Obsevasi

Setelah mengobsevasi selama proses pembelajaran menggunakan instrument obsevasi pada siklus I ternyata minat belajar siswa mengalami perubahan yang semula pasif dan kurang berminat menjadi semangat.

## d. Refleksi

Dilihat dari ketuntasan belajar siswa masih belum memenuhi indicator yang ditetapan, maka peneliti melakukan refleksi dengan mengevaluasi kegiatan yag ada pada siklus I dengan meneliti beberapa kelemahan diantaranya;

- 1. Guru kurang jelas dalam menerangkan skenario dalam penggunaan media bermain ular tangga
- 2. Guru kurang mampu memberikan motivasi belajar
- 3. Jumlah kelompok yang terlalu besar menjadikan kerja kelompok kurang kondusif

Selanjutnya peneliti dan kolaborator mencari solusi terhadap permasalahan yang ditemukan dengan melakukan tindakan dengan memperbaiki kekurangan tersebut.

Dari refleksi diatas didapatkan solusi terhadap permasalahan dan kemudian dijadikan rumusan untuk selanjutnya sebagai upaya perbaikan pada siklus I.

## 3. Siklus II

Tindakan pada pelaksanaan siklus II merupakan hasil dari refleksi yang dilakukan pada siklus I, pelaksanaan tindakan pada siklus II terdiri atas beberapa tahapan yaitu :

# a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini peneliti membuat Rencana Pelaksaan Pembelajaran (RPP), menyusun lembar keerja,menyiapkan lembar observasi, dan pendokumentasian.

# b. Tindakan

- Guru membuka pelajaran dengan salam dan membaca doa bersama
- 2. Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan tentang solat
- 3. Guru membagi siswa menjadi 9 kelompok masingmasing kelompok terdiri dari 5 orang
- 4. Guru memberikan tugas kelompok untuk mendemontrasikan solat
- 5. Guru mengamati kerja kelompok pada setiap kelompok
- 6. Guru menutup pelajaran dengan membaca doa dan menyimpulkan cara solat yang benar.

Hasil belajar pada siklus II dapat diketahui pada tabel berikut ini.

Table
Hasil belajar siklus II

Nilai	Siswa	Prosentase	Katagori
90-100	30	67%	Sangat baik
70-89	15	33%	Baik
50-69	0	0	Cukup
< 50	0	0	kurang
jumlah	45	100%	

Dari tabel nilai hasil belajar ini menunjukka bahwa ada peningkatan hasil belajar siswa pada siklus II, sehingga ketuntasan belajar sudah mencapai indikator yang ditetapkan dengan nilai minimal 75.

## 2) Observasi

Setelah mengamati proses pembelajaran pada siklus II ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajarnya terbukti siswa yang tuntas mencapai 98%.

## 3) Refleksi

Dilihat dari ketuntasan hasil belajar sudah mencapai 98%, hal ini berarti sudah sesuai indikator yang ditetapkan. Selanjutnya peneliti menganggap peningkatan sudah baik dan indikator ketuntasan sudah terpenuhi, hanya tinggal 2 siswa yang belum tuntas maka penelitian ini sudah dianggap selesai.

Selanjutnya agar lebih jelas hasil peneliti dari pra siklus sampai sklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel I Data hasil penilaian ketuntasan belajar

Pada Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II

		NILA	AI PERSI	KLUS
NO	NAMA SISWA.	Pra Siklus	I	II
1	ACHMAD MUJIONO	80	90	100
2	AGUS PRASETYAWAN	70	80	80
3	AGUS TAUFIK BUDIAWAN	100	100	100
4	AHMAD ASROFI	80	90	100
5	AMARUDIN	80	80	90

6	ARNETA RIZKI	80	90	90
7	CHI'MATUN NAZILAH	100	100	100
8	DEWI ASTUTI	50	60	70
9	ELLI SETYANINGSIH	80	80	90
10	FRENDIONO	60	70	80
11	HERMANZAH	90	90	100
12	HENGKI SETIAWAN	90	100	100
13	INTAN AFRIYARINI	80	90	100
14	IRNAWATI	70	80	80
15	M ARIS SETIADI	80	80	90
16	MUCHAMAD MUSTAQIM	70	80	80
17	M LUTFI HIDAYAT	90	90	100
18	MUHAMAD SLAMET G	80	80	90
19	MUHAMMAD HAKIM	80	90	90
20	M FAHRUR ROZI	60	70	80
21	MURTANI NUR ALIMI	80	90	90
22	MAHRUL AMALUDIN	60	70	70
23	MELY MERDIANA	70	70	80
24	MUHAMAD SUPRIYADI	80	80	90
25	NOVITA SARI	80	80	90
26	NONIK ANGGILAH	80	80	100
27	NOTO PRANOTO	70	80	80
28	PURWANTO	60	70	80
29	PUTRI WIDIYASARI	90	100	100
31	QOMARU ZAMAN	80	90	90
			_	

31	SUTEJO NOTO	90	90	100
32	SUGIANTO	90	90	90
33	SITI AISYAH	70	80	90
34	SITI JANATUN	90	100	100
35	SITI UMAEROH	80	80	90
36	SUJIRO HAMZAH PUTRO	100	100	100
37	SUINTAN ROMADONAH	80	80	90
38	SOFIATUN FADZILAH	60	70	80
39	THOYIBATUN ROHMAH	80	80	90
40	TUNAISAH	60	60	70
41	TUGI HARTOYO	60	70	80
42	VERA FEBIANY	80	90	90
43	WAROYAH	80	90	90
44	DICKY SETYAWAN	70	70	70
45	VICKY SUCI OKTAVIAN	60	70	80

# **B.** Analisa Data Penelitian Persiklus

Untuk dapat menilai apakah proses penelitian dalam PTK ini berhasil atau tidak dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

NO	NIAMA CICWIA	NILAI	NILAI PERSIKLUS.			KETERANGAN		
NO	NAMA SISWA.	Pra Siklus	I	II	Pra Siklus	I	II	
1	Ahmad Mujiono	80	90	100	Т	T	Т	
2	Agus Prasetyawan	70	80	80	TDK	T	Т	
3	Agus Taufik B	100	100	100	Т	Т	Т	
4	Ahmad Asrofi	80	90	100	Т	Т	Т	
5	Amarudin	80	80	90	T	T	T	

6	Arneta Rizki	80	90	90	T	T	Т
7	Chi'matun Nazilah	100	100	100	T	T	Т
8	Dewi Astuti	50	60	70	TDK	TDK	TDK
9	Elli Setyaningsih	80	80	90	Т	Т	Т
10	Frendiono	60	70	80	TDK	TDK	Т
11	Hermanzah	90	90	100	T	T	Т
12	Hengki setiawan	90	100	100	Т	T	Т
13	Intan Afriyarini	80	90	100	T	Т	Т
14	Irnawati	70	80	80	TDK	T	Т
15	M Aris Setiadi	80	80	90	T	Т	Т
16	Muchamad Mustaqim	70	80	80	TDK	T	Т
17	M Lutfi Hidayat	90	90	100	Т	T	Т
18	M Slamet Gunanto	80	80	90	T	T	Т
19	Muhammad Hakim	80	90	90	Т	T	Т
20	M Fahrur rozi	60	70	80	TDK	TDK	Т
21	Murtani Nur Alimi	80	90	90	T	T	Т
22	MahrulAamaludin	60	70	70	TDK	TDK	TDK
23	Mely Merdiana	70	70	80	TDK	TDK	Т
24	Muhamad Supriyadi	80	80	90	Т	T	Т
25	Novita Sari	80	80	90	T	T	Т
26	Nonik Anggilah	80	80	100	T	T	Т
27	Noto Pranoto	70	80	80	TDK	T	Т
28	Purwanto	60	70	80	TDK	TDK	Т
29	Putri Widiyasari	90	100	100	Т	T	Т
31	Qomaru Zaman	80	90	90	Т	T	Т
31	Sutejo Noto	90	90	100	Т	T	Т
32	Sugianto	90	90	90	Т	T	Т
33	Siti Aisyah	70	80	90	TDK	T	Т
34	Siti Janatun	90	100	100	T	T	Т

35	Siti Umaeroh	80	80	90	Т	T	Т
36	Sujiro Hamzah Putro	100	100	100	Т	T	T
37	Suintan Romadonah	80	80	90	T	T	T
38	Sofiatun Fadzilah	60	70	80	TDK	TDK	T
39	Thoyibatun Rohmah	80	80	90	T	T	T
40	Tunaisah	60	60	70	TDK	TDK	TDK
41	Tugi hartoyo	60	70	80	TDK	TDK	T
42	Vera Febiany	80	90	90	T	T	T
43	Waroyah	80	90	90	T	T	T
44	Dicky Setyawan	70	70	70	TDK	TDK	TDK
45	Vicky Suci Oktavian	60	70	80	Т	T	T

# C. Pembahasan

Berdasarkan pada tabel nilai tersebut, maka berikut ini akan penulis sajikan tabel distribusi frekuensi untuk dapat mengetahui *mean* atau rata-rata peserta didik kelas III SD Wonokerso 01 tentang kesesuaian bacaan dengan gerakan sholat.

Untuk mencari nilai mean penulis menggunakan rumus :  $M = \frac{fx}{N}$ 

# Keterangan:

M = Mean atau rata-rata

F = Frekuensi

x = Skor

fx = Jumlah dari hasil perkalian antara frekuensi dan skor

N = Jumlah peserta didik

Untuk lebih jelasnya akan penulis sajikan dalam tabel sebagai berikut :

**Tabel 2.** Nilai rata-rata hasil pembelajaran kelas III SD Negeri Wonokerso 01 Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang

Nilai	]	Frekuensi (f)			Fx		
Milai	Siklus				Siklus		
	Pra	I	II	Pra	I	II	
50	1	-	-	50			
60	8	2	-	480	120		
70	7	9	4	490	630	280	
80	19	15	10	1520	1200	800	
90	7	13	18	630	1170	1620	
100	3	6	13	300	600	1300	
Jumlah				3470	3720	4000	
Rata – rata				77,11	82,66	88,88	
Nilai terendah				50	60	60	
Nilai tertinggi				100	100	100	
Jangkauan				50	40	30	

Berdasarkan pada tabel diatas, maka diketahui:

# a. Pra Siklus I

$$fx = 3470$$

$$N = 45$$

Maka

$$\mathbf{M} = \frac{fx}{N}$$

$$= \frac{3470}{45}$$

Jadi, nilai rata-rata yang diperoleh adalah 77, 11

# b. Siklus I

$$fx = 3720$$

$$N = 45$$

Maka

$$\mathbf{M} = \frac{f}{M}$$

$$= \frac{3720}{45}$$

Jadi, nilai rata-rata yang diperoleh adalah 82,66

# c. Siklus II

$$fx = 4000$$

$$N = 45$$

Maka

$$M = \frac{f^2}{N}$$

$$= \frac{4000}{45}$$

Jadi, nilai rata-rata yang diperoleh adalah **88,88** 

**Tabel 3**. Kategori skor nilai hasil pembelajaran pada Pra siklus Kelas III SD Negeri Wonokerso 01 Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang

Interval Nilai	Kategori	F	Prosentase
91 - 100	Istimewa	3	6,66 %
81 - 90	Baik Sekali	7	15,55 %
71 - 80	Baik	19	42,22 %
61 - 70	Cukup	7	15,5 %
50 - 60	Kurang	9	20 %
Jumlah	-	N = 45	100 %

Untuk itu dapat dilihat dalam diagram batang sebagai berikut:



Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa sejumlah 3 anak atau 7 % mendapat kategori istimewa, sebanyak 7 anak atau 16 % mendapat kategori baik sekali, sebanyak 19 anak atau 42 % mendapat kategori baik, 9 anak atau 15 % mendapat kategori cukup dan 9 anak atau 20 % mendapat katagori kurang.

**Tabel 4**. Kategori skor nilai hasil pembelajaran pada siklus I Kelas III SD Negeri Wonokerso 01 Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang

Interval Nilai	Kategori	F	Prosentase
91 - 100	Istimewa	6	33,3 %
81 - 90	Baik Sekali	13	28,88 %
71 - 80	Baik	15	33,33 %
61 - 70	Cukup	9	20,00 %
50 - 60	Kurang	2	4,44 %
Jumlah	-	N = 45	100 %

Dari tabel diatas dapat dibuat grafik sebagai berikut :

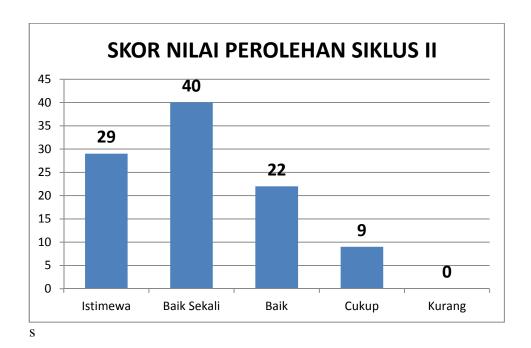


Grafik diatas dapat dilihat bahwa sejumlah 16 anak atau 13 % mendapat kategori istimewa, sebanyak 13 anak atau 29 % mendapat kategori baik sekali, sebanyak 15 anak atau 33 % mendapat kategori baik, 9 anak atau 20 % mendapat kategori cukup dan 2 anak atau 4 % mendapat katagori kurang.

**Tabel 5**. Kategori skor nilai hasil pembelajaran pada siklus III Kelas III SD Negeri Wonokerso 01 Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang

Interval Nilai	Kategori	F	Prosentase
91 - 100	Istimewa	13	28.88 %
81 - 90	Baik Sekali	18	40,00 %
71 - 80	Baik	10	22,22 %
61 - 70	Cukup	4	8,88 %
50 - 60	Kurang		
Jumlah	-	N = 45	100 %

Dari tabel di atas dapat dibuat grafik ketuntasan belajar siswa SDN Wonokerso 01 Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang sebagai berikut:



Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa sejumlah 13 anak atau 28.88 % mendapat kategori istimewa, sebanyak 18 anak atau 40,00 % mendapat kategori baik sekali, sebanyak 10 anak atau 22,22 % mendapat kategori baik, 4 anak atau 8,88 % mendapat kategori cukup dan 0 anak atau 0 % mendapat katagori kurang.